

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam berjalannya kegiatan ekonomi dan kehidupan masyarakat sejak dahulu kala. Pasar tradisional adalah pasar yang dibangun dan dikelola oleh pemerintah, Lembaga masyarakat, perusahaan swasta dan masih banyak lagi.¹ Perkembangan roda ekonomi di daerah desa sekarang sudah tumbuh dengan pesat. Dimana masih banyak masyarakat yang membutuhkan pasar sebagai tempat transaksi jual beli baik bahan makanan maupun perlengkapan rumah tangga. Walaupun saat ini transaksi jual beli dapat dilakukan dimanapun dan kapan pun, baik secara langsung maupun melalui media sosial/online. Namun, peran dan fungsi pasar sebagai tempat sentral berlangsungnya transaksi jual beli harus tetap di pertahankan untuk tetap menjaga stabilitas ekonomi.²

Pasar tradisional memiliki peranan yang penting terhadap kemajuan perekonomian negara kita. Terkhusus bagi masyarakat daerah atau pinggiran. keberadaan pasar sangat penting dalam kegiatan perdagangan, karena di dalam pasar tradisional harga barang sangatlah terjangkau dibandingkan dengan di swalayan.³

Pandangan orang terhadap pasar tradisional adalah kotor, becek dan berbau tidak sedap, bahkan terkadang terdapat tumpukan sampah di pojokkan area pasar. Akibatnya pasar tradisional menimbulkan kesan kumuh dan dijauhi oleh masyarakat. Berbeda dengan kondisi pasar modern atau swalayan yang terkesan lebih bersih dan nyaman. Yang menonjol dari pasar tradisional adalah para pedagang tidak menjual barang dengan jumlah yang sangat banyak, karena minimnya area atau tempat penyimpanan stok barang, selain itu modal juga mempengaruhi pedagang untuk tidak berjualan dengan jumlah banyak. Di pasar tradisional kita bisa melakukan transaksi tawar

¹ Dyah Masithoh, Skripsi : *“Pandangan Ekonomi Islam Terhadap Kebijakan Pemerintah Kota (Studi Kasus Relokasi Pasar Johar Semarang)”* (Yogyakarta :UII, 2018), 1

² Dyah Masithoh, Skripsi : *“Pandangan Ekonomi Islam Terhadap Kebijakan Pemerintah Kota (Studi Kasus Relokasi Pasar Johar Semarang)”*, 3

³ Angkasawati, *“Pengembangan Pasar Tradisional dalam Meningkatkan Minat Pengunjung di Pasar Tradisional Boyolangu Kec. Boyolangu Tulungagung”* Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Vol 14 No 1 (2021), 170

menawar, hal ini lah yang membedakan pasar tradisional dengan pasar swalayan.⁴

Kota Kudus salah satu kota kecil yang berada di Jawa Tengah ini merupakan kota penghasil rokok terbesar di Indonesia sehingga dijuluki “Kudus Kota Kretek” yang merepresentasikan kuatnya sektor produksi rokok di kota ini, tentu saja hal ini memiliki dampak yang sangat baik terhadap perekonomian daerah, dimana lapangan pekerjaan akan terbuka luas. Bahkan saat ini menjadi buruh pabrik rokok menjadi salah satu mata pencaharian masyarakat kudus yang paling banyak terutama di Pabrik Rokok Djarum.⁵ Selain membuka lapangan pekerjaan adanya pabrik rokok membuat perekonomian masyarakat di sekitar pabrik menjadi terbuka lebar. Dimana masyarakat yang memiliki lahan di sekitar pabrik dapat membuka Tempat Parkir untuk karyawan, dan para pedagang dapat berjualan di sekitar area pabrik. Roda perekonomian inilah yang akan sering kita temui di sekitar pabrik rokok.

Dengan banyaknya pedagang yang berjualan di area sekitar pabrik Djarum, maka untuk mengondisikan pedagang dan membuat nyaman masyarakat yang lewat maka pihak Pabrik Rokok Djarum memberikan tempat yang nyaman dengan mendirikan Pasar. Pasar ini menjadi tempat transaksi jual beli antara pedagang dengan karyawan Pabrik Rokok terutama para ibu-ibu yang sering berbelanja setelah bekerja. Adanya pasar ini tentu memberikan keuntungan bagi ke 3 belah pihak (pedagang, Pihak Pabrik dan Karyawan). Dengan adanya pasar para pedagang dapat menjual barang dagangannya dengan nyaman dan aman karena telah diberikan tempat yang strategis, keuntungan yang didapat dari pihak pabrik adalah keuntungan dari sewa ruko yang dibayarkan oleh para pedagang, dan keuntungan yang didapatkan dari karyawan pabrik adalah dapat berbelanja dengan mudah karena dengan adanya pasar maka tidak akan kesulitan dalam mencari atau membeli sesuatu.

Pada awal tahun 2020 lalu terjadi sebuah wabah covid-19 yang berdampak pada semua orang, terutama orang-orang yang bergerak di dalam sektor perekonomian. Hampir semua sektor perekonomian harus dihentikan akibat adanya kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Kebijakan ini tak hanya berdampak

⁴ Angkasawati, ”Pengembangan Pasar Tradisional dalam Meningkatkan Minat Pengunjung di Pasar Tradisional Boyolangu Kec. Boyolangu Tulungagung”, 172

⁵ Bagas Nurkusuma Aji, “Mengapa Kudus Dikenal Sebagai Kota Kretek?” ([Mengapa Kudus Dikenal Sebagai Kota Kretek? - Komunitas Kretek](#) , diakses pada 14 November 2022)

bagi para konsumen, tetapi pelaku usaha juga terombang-ambing karena harus mempertahankan usahanya di tengah-tengah kondisi masyarakat yang serba sulit. Selain itu juga terjadi Pemutusan hubungan kerja (PHK) secara besar-besaran yang membuat angka pengangguran menjadi semakin naik. Banyak perusahaan yang harus memutar otak untuk bertahan dari dampak pandemi covid-19 agar usahanya tetap berjalan.⁶

Selain membuat resah para pengusaha, Covid-19 juga memberikan dampak yang besar bagi perekonomian masyarakat. Aktivitas masyarakat yang dibatasi dengan kebijakan PPKM yang diberlakukan pemerintah membuat roda perekonomian masyarakat termasuk pasar mengalami penurunan yang sangat drastis akibat pendapatan masyarakat menurun. Sebab utama masalah perekonomian akibat covid-19 ini adalah adanya kenaikan harga barang yang sangat signifikan di pasar, yang mana memang menjadi kebutuhan masyarakat.⁷

Dampak covid 19 juga sangat dirasakan oleh para pedagang yang berjualan di pasar, kebijakan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat membuat masyarakat tidak bisa keluar rumah dan harus menjaga jarak. Akibatnya pasar menjadi sangat sepi dan omset para pedagang di pasar menjadi turun, bahkan ada beberapa pasar yang harus ditutup agar kondisi pandemi tidak lagi menyebar. Akibat penutupan pasar ini para pedagang tidak bisa mencari nafkah seperti biasanya.⁸

Pasar Djarum Megawon yang menjadi salah satu tempat mencari nafkah masyarakat megawon juga terdampak akibat adanya wabah covid 19 ini. Pasar yang biasanya ramai akan orang berjualan dan pembeli setiap subuh dan siang ini, kini sudah ditutup akibat adanya covid 19. banyak pedagang yang sebelumnya berjualan di pasar Djarum megawon ini harus memutar otak untuk mencari cara agar tetap dapat mencari nafkah.

Ada beberapa penjual yang memaksa berjualan di sepanjang jalan depan Pasar Djarum Megawon yang mengakibatkan kondisi jalan menjadi tidak teratur dan macet, sering kali pihak berwajib

⁶ Fadli Ilyas, “Analisis SWOT Kebijakan Pembatasan Sosial Berskaa Besar dan Pemberlakuan Pembatasan Kebijakan Masyarakat Terhadap Dampak Ekonomi di Tengah Upaya Menekan Laju Pandemi Covid 19”, Jurnal Akrib Juara, Vol 6 No 3 (2021), 191

⁷ Rizky Pratama, “Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Sosial Ekonomi Pedagang di Pasar Klaten dan Wonogiri”, Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial, Vol 9 No 1 (2021), 63

⁸ Rizky Pratama, “Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Sosial Ekonomi Pedagang di Pasar Klaten dan Wonogiri”, 64

menegur bahkan menutup dagangan para pedagang ini agar kondisi jalan bisa Kembali kondusif. Selain memaksa berjualan di pinggir jalan, ada beberapa pedagang yang mencari ide untuk menjual dagangannya dengan cara berkeliling. Contohnya Ibu Irawati seorang penjual Sayuran di pasar Djarum Megawon saat ini terpaksa berjualan dengan berkeliling Desa menggunakan sepedanya. Setiap pagi beliau mengayuh sepeda berkeliling desa dan menjajakan dagangannya, hal ini ternyata cukup efektif untuk menjadi solusi atas masalah yang di hadapi para pedagang yang terkena imbas dari penutupan pasar ini.⁹

Kebijakan pemerintah yang membatasi kegiatan masyarakat tidak hanya dirasakan para pedagang di Pasar Djarum Megawon saja. Ada beberapa pasar di daerah kudas yang harus mengalami penurunan jumlah pengunjung dan beberapa juga harus di tutup, seperti pasar di desa Jepang Kecamatan Mejobo Kudus yang menjadi tempat transaksi jual beli masyarakat daerah Mejobo dan sekitarnya harus ditutup sementara karena kebijakan tersebut, alhasil banyak pedagang di pasar tersebut harus gulung tikar mendadak karena tidak ada tempat relokasi. Hal yang hampir sama juga di alami di Pasar Kliwon yang merupakan pasar tradisional terbesar di Jawa Tengah dan menjadi pusat perbelanjaan tradisional di Kota Kudus. Walaupun tidak di tutup secara total, namun jumlah pengunjung mengalami penurunan yang sangat drastis yang mengakibatkan omset para pedagang juga menurun drastis.

Saat ini, walaupun covid 19 sudah mereda namun belum ada keterangan dari pihak perusahaan Djarum apakah pasar akan dibuka kembali atau tidak, hal ini membuat pedagang berharap besar agar pasar dapat dibuka kembali dan mereka dapat berjualan seperti biasanya. Tentunya hal tersebut menjadi dasar protes para pedagang kepada perusahaan Djarum, dimana pasar-pasar yang sebelumnya juga ditutup seperti pasar jepang dan pasar Kliwon sekarang sudah beroperasi kembali, berbeda dengan yang terjadi di Pasar Djarum Megawon.

Dari sisi kemaslahatan, penutupan pasar ini memiliki akibat yang kontradiktif, jika pasar tetap di buka, para pedagang memang tetap bisa bekerja dan mencari nafkah, tetapi ada risiko tersendiri yaitu wabah covid 19 akan terus menyebar, apalagi pasar merupakan tempat berkumpulnya banyak orang. di sisi lain, jika pasar di tutup akan membantu mengurangi angka covid 19, tetapi para pedagang tidak dapat bekerja seperti biasanya, akibatnya perekonomian mereka akan

⁹ Wawancara dengan Ibu Irawati, tanggal 20 November 2022, di halaman Rumah

menurun. Ditambah dengan kenaikan beberapa bahan pokok yang menjadi dilema seluruh masyarakat.¹⁰

Dari penjelasan kasus diatas, penulis mengangkat judul penelitian ini karena ingin mengulas tentang dampak yang dirasakan para pedagang pasar Djarum akibat penutupan Pasar yang disebabkan oleh wabah covid 19. Banyak keluhan pedagang mengenai penutupan pasar yang berdampak pada pendapatan pedagang Pasar Djarum yang mengalami penurunan yang tajam dan juga tidak tersedia tempat yang nyaman untuk berjualan. Pada penelitian ini, peneliti ingin mengkaji perspektif ekonomi Syariah tentang bagaimana ekonomi syariah memandang dampak yang dirasakan para pedagang akibat penutupan pasar ini.

Penelitian ini ditujukan untuk mendeskripsikan apa saja dampak yang dirasakan secara langsung oleh para pedagang baik secara umum dan secara terkhususnya adalah perekonomian mereka. Serta menganalisis kebijakan penutupan pasar ini secara perspektif ekonomi Islam.

Penelitian yang dilakukan oleh Dyah Masithoh Nur (2018) dengan Judul “Pandangan Ekonomi Islam terhadap Kebijakan Relokasi Pasar Johar Semarang”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa relokasi pasar sangat berdampak terhadap para pedagang. Dimana lokasi pasar tidak mendukung pedagang eceran, sehingga pembeli yang datang sepi dan pendapatan menurun. Namun kebijakan relokasi pasar ini justru berdampak baik bagi Sebagian pedagang yang dapat mengoptimalkan peluang dari kebijakan yang dicanangkan pemerintah kota ini.¹¹

Penelitian yang dilakukan oleh Aldinur Armi, dkk. (2016) dengan judul Dampak Sosial Ekonomi Kebijakan Relokasi Pasar (Studi Kasus Relokasi Pasar Dinoyo Malang). Hasil dari penelitian ini adalah Relokasi Pasar Dinoyo ke PPS Merjosari berdampak terhadap akses ekonomi yang lebih terbuka pada masyarakat merjosari, namun, beberapa pedagang mengalami penurunan pendapatan karena konfigurasi kios pedagang tidak sama seperti saat masih di pasar Dinoyo sehingga jika di pasar sebelumnya beberapa pedagang mendapat lokasi kios yang strategis dan pada saat relokasi mendapat kios yang tidak strategis maka akan berakibat turunnya pendapatan

¹⁰ Rizky Pratama, “Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Sosial Ekonomi Pedagang di Pasar Klaten dan Wonogiri”, Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial, Vol 9 No 1 (2021), 68

¹¹ Dyah Masithoh Nur, “Pandangan Ekonomi Islam terhadap Kebijakan Relokasi Pasar Johar Semarang” (Yogyakarta : Universitas Islam Indonesia, 2018), 59

beberapa pedagang.. Sedangkan, dampak relokasi pasar terhadap kondisi sosial masyarakat adalah proses interaksi di PPS Merjosari menjadi lebih luas sehingga pasar menjadi ramai ini dikarenakan lokasi PPS Merjosari dekat dengan tiga kelurahan berbeda yaitu kelurahan Sumpersari, Dinoyo, dan merjosari. namun sampah pasar yang menumpuk di pinggir jalan mengganggu kenyamanan pengguna jalan.¹²

Penelitian yang dilakukan oleh Astriawanti (2021) dengan judul “Dampak Kebijakan Pemerintah Kota Tentang Relokasi Pasar Sentral Makassar dan Ditinjau dari Perspektif Islam”. Penelitian ini menyimpulkan bahwa para pedagang seyogianya melihat dampak baik terkait pengelolaan pasar tradisional yang direlokasi, tidak hanya terkait risiko, tapi juga keuntungan dari pengelolaan pasar tradisional seperti ini, sehingga pasar lebih tertata dan tidak terkesan kumuh, dan para konsumen senang saat berkunjung ke pasar.¹³

Penelitian yang dilakukan oleh Musdalifah (2021) dengan Judul “Dampak Covid-19 Terhadap Pedagang Pasar Sentral Pinrang (Analisis Ekonomi Syariah). Hasil dari penelitian ini adalah aktivitas pedagang selama masa pandemi covid-19 sangat mengalami perubahan, baik dari aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan. Dari segi sosial yaitu pembatasan sosial dan larangan untuk berkumpul, dari aspek ekonomi yaitu tingkat pendapatan, konsumtif dan penjualan pedagang mengalami penurunan akibat pembeli yang berkurang. Sedangkan aspek lingkungan yaitu anjuran memakai masker dan kualitas kebersihan menjadi lebih baik. Kebijakan pemerintah menjadi faktor yang paling mempengaruhi aktivitas ekonomi para pedagang. Sedangkan tinjauan ekonomi syariah terhadap dampak pedagang di pasar sentral Pinarang selama covid-19 adalah dampak sosial yang disebabkan tidak sesuai dengan prinsip syariah, sedangkan dampak terhadap lingkungan sesuai dengan nilai-nilai syariah.¹⁴

Penelitian yang dilakukan oleh Alifia Fahira (2021) dengan judul “Strategi Pedagang Pasar Tanah Abang di tengah Penutupan Pasar Saat Pandemi Covid-19”.. Hasil dari penelitian ini adalah covid-19 sangat mempengaruhi keadaan ekonomi masyarakat Indonesia, khususnya pedagang yang berada di tanah abang. Semenjak

¹² Aldinur Armi, dkk, “Dampak Sosial Ekonomi Kebijakan Relokasi Pasar (Studi Kasus Relokasi Pasar Dinoyo Malang)”, (Malang, Unniversitas Brawijaya, 2017), 6

¹³ Astriawanti, “Dampak Kebijakan Pemerintah Kota Tentang Relokasi Pasar Sentral Makassar dan Ditinjau dari Perspektif Islam”, (Makassar : Unniversitas Alauddin, 2021), 45

¹⁴ Musdalifah, “Dampak Covid-19 terhadap Pedagang Pasar Sentral Pinrang (Analisis Ekonomi Syariah), (Parepare : IAIN Parepare, 2021), 68

munculnya covid-19 semua kegiatan perekonomian mengalami penurunan. Hal tersebut merupakan dampak dari adanya pandemic dan kebijakan-kebijakan yang dibuat oleh pemerintah untuk menekan penyebaran covid-19. Sejak diberlakukan penutupan pasar pada maret 2020, dampak merugikan sangat dirasakan oleh pedagang. Sejak penutupan Pedagang mengeluhkan penghasilan mereka menurun hingga 90 %, bahkan hingga tidak memperoleh penghasilan sama sekali. Strategi pedagang pasar tanah abang dalam mengatasi dampak penutupan pasar di tengah pandemic covid-19 adalah dengan strategi pasif , strategi aktif dan strategi jaringan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan fenomena yang terjadi sama yaitu penutupan pasar akibat covid-19.¹⁵

Pasar merupakan pusat dari kegiatan ekonomi, dimana didalam-Nya terdapat transaksi jual beli dan tawar menawar, namun setelah adanya covid-19 semua kegiatan di pasar harus dihentikan total agar tidak menambah parah keadaan. Namun hal tersebut justru akan berimbas terhadap unsur-unsur yang ada di dalam pasar. Dampak-dampak apa saja yang dirasakan akan menjadi kajian dalam penelitian ini. Dan menurut pandangan ekonomi syariah bagaimana tentang kebijakan penutupan pasar ini.

Berdasarkan kebutuhan para pedagang pasar Djarum Megawon dalam memenuhi kebutuhannya, serta kebijakan penutupan pasar yang diakibatkan wabah covid 19, menurut penulis hal tersebut membuat dampak yang sangat besar bagi ekonomi para pedagang, dan juga bagaimana kasus penutupan pasar ini menurut pandangan ekonomi Islam, apakah menurut ekonomi Islam kasus penutupan pasar ini sudah sesuai dengan prinsip syariah ataukah belum Oleh karena itu penulis, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Dampak Penutupan Pasar Djarum Megawon Jati Kudus dalam Perspektif Ekonomi Syariah”**

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini ditujukan untuk membatasi studi kualitatif serta membatasi penelitian agar dapat memilah dan memilih data mana yang relevan dan tidak relevan.¹⁶ Pembahasan dalam penelitian kualitatif ini lebih didasarkan pada tingkat urgensi atau

¹⁵ Alifia Fahira, “Strategi Pedagang Pasar Tanah Abang di tengah Penutupan Pasar Saat Pandemi Covid-19”, (Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah, 2021), 71

¹⁶ Salma, ”Pengertian, isi dan contoh fokus penelitian”, (<https://www.google.com/amp/s/penerbitdeepublish.com/pengertian-isi-dan-contoh-fokus-penelitian/amp/>, 24 November, 2022)

kepentingan dari masalah yang dihadapi dalam penelitian ini. Penelitian ini akan difokuskan pada “Analisis Dampak Penutupan Pasar Djarum megawon Jati Kudus (dalam Perspektif Ekonomi Syariah)” yang objek utamanya adalah para pedagang yang berjualan di pasar Djarum Megawon yang terdampak penutupan pasar.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang mengenai dampak penutupan pasar Djarum megawon terhadap perekonomian pedagang, maka penulis merumuskan masalah antara lain yaitu;

1. Bagaimana perbedaan kondisi pasar sebelum dan sesudah penutupan Pasar Djarum Megawon?
2. Apa saja Dampak Penutupan Pasar Djarum Megawon?
3. Bagaimana pandangan Ekonomi Syariah tentang dampak Kebijakan Penutupan pasar Djarum Megawon?

D. Tujuan Penelitian

Suatu penelitian akan mempunyai nilai jika memiliki tujuan yang tepat.¹⁷ Berdasarkan peneliti paparkan di latar belakang serta rumusan masalah, tujuan penelitian ini yaitu;

1. Guna mengidentifikasi perbedaan kondisi pasar sebelum dan sesudah penutupan pasar Djarum Megawon.
2. Guna menganalisis dampak penutupan Pasar Djarum Megawon.
3. Guna menganalisis pandangan ekonomi syariah tentang dampak kebijakan penutupan Pasar Djarum Megawon.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak terkait atas kebijakan penutupan pasar untuk menjaga stabilitas ekonomi masyarakat di tengah wabah covid-19, khususnya untuk para pedagang dan masyarakat sekitar Pabrik Djarum yang sesuai dengan Ekonomi Syariah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Akademisi

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti-peneliti lainnya yang mengambil topik berkaitan dengan dampak penutupan pasar terhadap pedagang menurut pandangan ekonomi syariah, ataupun pihak lain yang tertarik dengan permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini.

¹⁷ Lia Candrayani, Skripsi : “Pengaruh Sharia Compliance,Religiusitas dan Customer’s Trust Terhadap Keputusan Nasabah Pada BMT Syariah Sejahtera” (Kudus : IAIN Kudus, 2019), 9

- b. Bagi Penulis
 Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan berpikir, terutama mengenai analisis dampak kebijakan penutupan pasar terhadap perekonomian terkhususnya para pedagang, serta menerapkan ilmu yang sudah diterima di bangku perkuliahan dengan fenomena dan permasalahan ekonomi yang terjadi di lapangan.
3. Manfaat Kebijakan
 - a. Bagi Perusahaan
 Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan pertimbangan bagi perusahaan yang memegang hak dan kewajiban dalam membuat dan menjalankan suatu kebijakan dengan tujuan menjaga stabilitas ekonomi di tengah wabah covid-19 serta lebih memprioritaskan kemaslahatan umat.
 - b. Bagi Pedagang
 Diharapkan dapat menjadi motivasi dan meningkatkan pemahaman yang menyadarkan guna menjalankan kebijakan yang telah diberlakukan baik dari pemerintah maupun pemegang pasar.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini disusun untuk mempermudah dalam memahami sebuah penelitian. Berikut ini merupakan sistematika penulisan skripsi yang akan peneliti buat:

1. Bagian Awal
 Bagian ini memuat halaman judul, pengesahan majelis penguji munaqosah, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, moto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar.
2. Bagian Isi
 Bagian ini meliputi 5 bab, yaitu:

BAB I	Pendahuluan Bab ini berisikan latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
BAB II	Landasan teori Bab ini membahas tentang kajian teori terkait judul, penelitian terdahulu, kerangka berpikir, serta pertanyaan penelitian.
BAB III	Metode Penelitian Bab ini akan berisi Jenis dan pendekatan penelitian, <i>setting</i> penelitian, subyek penelitian,

sumber data, teknik pengumpulan data, pengajuan keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV

Analisis dan Pembahasan

Bab ini berisikan gambaran objek penelitian, deskripsi data penelitian, dan analisis data penelitian.

BAB V

Penutup

Pada bab ini akan berisi simpulan dan saran-saran

3. Bagian Akhir

Pada bagian ini memuat daftar pustaka yang dipakai sebagai rujukan pembuatan skripsi, lampiran pendukung isi penelitian serta daftar riwayat hidup.

